
Prosiding Paper Competition Accounting Festival

PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT. SIDO MUNCUL

Artika Ratna Dewanti¹ Febry Eko Widiyanto² May Shitoh Eriani Kirana³

¹²³S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

artikaratnadewanti088@gmail.com, artikaratnadewanti088@gmail.com,

artikaratnadewanti088@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Keywords: Green Accounting, Kinerja Perusahaan, Profitabilitas, Proper, PT.Sidomuncul, Sustainable Development Goals,

Paper type

Artikel Penelitian

This research aims to analyze the effect of implementing Green Accounting on the performance of PT. SIDOMUNCUL Tbk. and investors' views on the capital market over a period of 4 years (2019 – 2022). This research uses company performance data (Y1) and company value on the BEI stock exchange (Y2) as dependent variables. Company performance is proxied by ROE (Return on Equity), Company Value is proxied by PVB (Price to Book Value). And using Environmental Performance (KL) (X1) and Environmental Disclosure (PL) (X2) as Independent Variables.

Environmental Performance is proxied by PROPER data issued by the Ministry of Environment and Forestry, and Environmental Disclosure is proxied by assessing Environmental Disclosure in the Sustainability Report based on 136 2016 GRI standard indicators. Data used include: stock trading data on the Indonesian Stock Exchange (BEI), Sustainability Report (SR), Financial Reports, PROPER Data.

The research results reveal that Environmental Performance and Environmental Disclosure have a significant influence on Company Performance, while Environmental Performance and Environmental Disclosure have no influence on Investors' views but cannot conclude whether investors are interested in Green Accounting or not.

It is hoped that the results of this research will be useful provide a deeper understanding of the company's contribution in increasing the company's awareness of the environment which is negatively influenced by the company's own activities. This research will provide a basis for companies to minimize environmental problems as a support for sustainable development. It is hoped that investors can also consider green accounting in companies they will collaborate with.

PENDAHULUAN

Green accounting merupakan penerapan akuntansi yaitu perusahaan memasukan biaya-biaya untuk melestarikan lingkungan atau mensejahterakan lingkungan sekitar yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan (Zulhaimi 2015). Tujuan adanya *green accounting* yaitu sebagai alat manajemen lingkungan serta alat komunikasi bagi perusahaan dengan masyarakat. *Green Accounting* digunakan untuk mengidentifikasi biaya dan manfaat melalui pelestarian lingkungan dalam perusahaan sebagai pendukung pembangunan yang lebih lanjut (Sukmono, Kuncara, and Ayanto 2023). Perusahaan harus bisa peduli terhadap lingkungan yang mendapatkan pengaruh negatif yang ditimbulkan akibat dari kegiatan perusahaan itu sendiri antara lain limbah, polusi udara, kebisingan, dan faktor lain yang mengganggu masyarakat dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek.

Masih kecilnya kesadaran perusahaan dalam menerapkan *green accounting* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jika perusahaan menerapkan hal tersebut maka meningkatnya biaya yang dikeluarkan sedangkan apabila dihindari maka akan merugikan bagi masyarakat yang ada di sekitar. Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai Upaya untuk mendorong perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup bagi perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya maupun yang belum. Peringkat yang diberikan ada 5 yaitu emas, hijau, biru, merah dan peringkat terendah yaitu hitam (Wangi and Lestari 2019).

Saat ini pembangunan diarahkan pada *sustainable development* yaitu pembangunan yang menyeimbangkan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial (Damayanti and Astuti 2022). Maka pada penelitian ini variabel independennya yaitu kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Di Indonesia pemerintah mulai mendorong puntuk perusahaan untuk melaksanakan *green accounting* sejak tahun 2010. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan penghargaan kepada perusahaan yang melakukan *green accounting*. Sejak tahun 2010 sampai 2014 tercatat sebanyak 160 perusahaan menerapkan *green accounting*, dari data tersebut sudah cukup baik apabila dibandingkan dari total industri yang tercatat di Indonesia yaitu sebanyak 23.370 angka ini masih kecil (Zulhaimi 2015).

Green accounting dapat menjadi solusi untuk mendukung pemanfaatan sumber data alam secara bijak terutama bagi perusahaan yang memiliki polusi yang tinggi. Penerapan *green accounting* juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas sekaligus untuk meningkatkan citra bagi perusahaan. Penerapan *green accounting* merupakan bukti bahwa perusahaan Menggunakan *green accounting* dapat membantu dunia usaha memenuhi target pemerintah dalam beberapa acara yaitu untuk memberikan informasi mengenai dampak lingkungan dari aktivitas dari suatu perusahaan, baik negatif maupun positif yang dapat membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan lingkungan. *Green accounting* mengedepankan tanggung jawab entitas dan meningkatkan transparansi lingkungan sehingga perusahaan dapat menerima dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Selain itu, penerapan akuntansi hijau dapat membantu Masyarakat menentukan strategi dalam menanggapi permasalahan lingkungan dalam rangka pembangunan berkelanjutan, serta menciptakan citra yang lebih positif bagi perusahaan untuk mendapat dukungan dari pemerintah dan Masyarakat. Oleh karena itu, *green accounting* dapat mendukung perusahaan mencapai tujuan pemerintah terkait perlindungan lingkungan.

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*) (Y1) sebagai variabel dependen. Serta Kinerja Lingkungan (KL) yang diproksikan dengan data PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LKHK) (X1) dan Pengungkapan Lingkungan (PL) yang diproksikan dengan menilai Pengungkapan Lingkungan pada *Sustainability Report* berdasarkan 136 indikator standar GRI 2016 (X2).

Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba atau rugi tahun berjalan}}{\text{Ekuitas Perusahaan}} \times 100\%$$

Data PROPER menggunakan data yang telah dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji fenomena kesadaran perusahaan dalam pelestarian lingkungan serta pemahaman para eksternal *stakeholders* (dalam kasus ini adalah investor) mengenai urgensi *Green Accounting* yang dinilai masih kurang.

RUMUSAN HIPOTESIS

Ho : Kinerja lingkungan (KL) dan pengungkapan lingkungan (PL) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROE).

Ha : Kinerja lingkungan (KL) dan pengungkapan lingkungan (PL) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROE).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT Sido Muncul mendukung dalam Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, kesenjangan sosial serta melindungi lingkungan hidup. PT. Sido Muncul telah melakukan berbagai inisiatif baik yang berkaitan dengan bisnis inti Sido Muncul diantaranya yaitu pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usah, maupun program-program CSR relevan dengan 13 dari 17 butir Tujuan SDGs (Muncul 2020).

Pada tahun 2020, tingkat kepatuhan Sido Muncul dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pelaksanaan inisiatif lingkungan hijau berhasil meraih penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER Emas merupakan peringkat tertinggi dalam pemeringkatan PROPER, sebuah pencapaian yang menunjukkan bahwa Sido Muncul secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam produksi dan praktiknya yang beretika dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Selain itu, Sido Muncul telah mencapai tujuan pengelolaan lingkungan yang melampaui persyaratan peraturan (*beyond Compliance*) dengan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan, menggunakan sumber daya secara efisien, dan memikul tanggung jawab masyarakat yang baik.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, data yang berhasil peneliti kumpulkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil perhitungan

tahun	ROE (Y1)	PBV (Y2)	PROPER (X1)	Pengungkapan Lingkungan (X2)
2019	26%	12,48	4	0,441176471
2020	29%	7,50	5	0,455882353
2021	37%	7,48	5	0,470588235
2022	32%	6,46	5	0,448529412

Sumber : Data Sekunder PT. Sidomuncul

Berdasarkan tabel 1, analisa sederhana peneliti menghasilkan jawaban bahwa Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji *Statistics Descriptive*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	4	.26	.37	.3100	.04690
PROPER (KL)	4	4.0	5.0	4.750	.5000
PL	4	.44	.47	.4500	.01414
Valid N (listwise)	4				

Sumber :Data diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 2. Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden (N) ada 4, dari 4 responden ini ROE terkecil (Minimum) adalah 0,26 dan ROE terbesar (Maximum) adalah 0,37. Rata – rata ROE dari 4 responden adalah 0,3100 dengan standar deviasi sebesar 0,04690. PROPER (KL) terkecil (Minimum) adalah 4,0 dan PROPER (KL) terbesar (Maximum) adalah 5,0. Rata – rata PROPER (KL) dari 4 responden adalah 4,750 dengan standar deviasi sebesar 0,5000. PL terkecil (Minimum) adalah 0,44 dan PL terbesar (Maximum) adalah 0,47. Rata – rata PL dari 4 responden adalah 0,4500 dengan standar deviasi sebesar 0,01414.

Tabel 3. Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,945	,879		-1,076	,477
	KL	,018	,058	,206	,317	,804
	PL	2,570	2,296	,727	1,119	,464

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :Data diolah SPSS 2022

Pada tabel 3. Dari tampil SPSS besarnya Adjusted R2 adalah 0,945, hal ini berarti 94,5% variasi variabel dependen kinerja perusahaan (ROE) yang dapat dijelaskan oleh variasi tiga variabel independen kinerja lingkungan (KL), dan pengungkapan lingkungan (PL). Sedangkan sisanya (100% - 94,5% = 5,5%) dijelaskan oleh sebab - sebab lain diluar model. Dari kedua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi, variabel KL tidak berpengaruh terhadap

variabel ROE hal ini dapat dilihat dari profitabilitas signifikansi untuk KL sebesar 0,804 yang jauh diatas 0,05. Begitu pula pada variabel PL tidak berpengaruh terhadap variabel ROE hal ini dapat dilihat dari profitabilitas signifikansi untuk PL sebesar 0,464 yang jauh diatas 0,05. Dengan demikian H_a yang menyebutkan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti Pengungkapan Lingkungan (PL) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROE).

KESIMPULAN

Pada uji statistik deskriptif dan uji regresi menunjukkan bahwa Kinerja lingkungan (KL) dan Pengungkapan Lingkungan (PL) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Sido Muncul. Meskipun *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Sido Muncul akan tetapi perusahaan sebaiknya menerapkan akuntansi hijau untuk membuat stigma baik di masyarakat sebagai perusahaan herbal yang sadar akan lingkungan juga menangani krisis *climate change* yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Muncul, PT Sido. 2020. *Handbook Laporan Sustainability Report PT. Sido Muncul Tahun 2019-2020*. Semarang: PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

JURNAL

- Damayanti, Ameilia, and Shinta Budi Astuti. 2022. "PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Industri Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)." *Relevan* 2(2):116–25.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+GREEN+ACCOUNTING+TERHADAP+KINERJA+PERUSAHAAN+%28Studi+Empiris+pada+Perusahaan+Pertambangan+dan+Industri+Kimia+yang+terdaftar+di+BEI+periode+2017-2020&btnG=#d=gs_qabs&t=1707150740820&u=%23p%3Dg-eiXL9fqgAJ
- Sukmono, Sigit, Tommy Kuncara, and Hana Kamilia Ayanto. 2023. "Analisis Penerapan Green Accounting Pada Kinerja Keuangan Pt Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(01):158–66. doi: 10.56127/jukim.v2i01.498.
<http://journal.admi.or.id/index.php/JUKIM/article/view/498/602>
- Wangi, Wiwi Ratna, and Rini Lestari. 2019. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan." 489–93.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/21232/pdf>
- Zulhaimi, Hanifa. 2015. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(1):603–16. <https://core.ac.uk/reader/295375400>